

PENGENALAN DAN IMPLEMENTASINILAI IDENTITAS DAN INTEGRASINASIONAL

Andina Finanda¹, Talina Nurul Izza², Malika Rauda³
andinafinandadina@gmail.com¹, talinaizza@gmail.com², raudamalika@gmail.com³
Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Penelitian ini akan menguraikan pentingnya identitas dan integrasi nasional, variabel yang mempengaruhi, serta contoh penerapannya dalam ranah politik dan sosial masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, menghasilkan catatan dan informasi deskriptif dari teks yang diteliti. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan pendekatan studi literatur ini terdiri dari sejumlah langkah yang melibatkan pemrosesan sumber penelitian, membaca dan mencatat, dan menggunakan teknik pengumpulan data literatur. Identitas dan integrasi nasional saling berhubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan, hal tersebut dikarenakan identitas nasional menjadi sarana menyatukan dan mengatasi berbagai perbedaan yang ada di Indonesia. Diperlukan upaya dari pemerintah, lembaga terkait, serta kesadaran masyarakat dalam meningkatkan dan memperkuat identitas dan integritas nasional.

Kata kunci: identitas nasional, integrasi nasional, kualitatif.

ABSTRACT

This qualitative research is conducted with a literature study approach consisting of a number of steps involving processing research sources, reading and recording, and using literature data collection techniques. National identity and integration are interconnected with each other and cannot be separated, this is because national identity is a means of uniting and overcoming various differences that exist in Indonesia. Efforts are needed from the government, related institutions, and public awareness in improving and strengthening national identity and integrity. This qualitative research was conducted with a literature study approach consisting of a number of steps involving processing research sources, reading and recording, and using literature data collection techniques. National identity and integration are interconnected with each other and cannot be separated, this is because national identity is a means of uniting and overcoming various differences that exist in Indonesia. Efforts are needed from the government, related institutions, and public awareness in improving and strengthening national identity and integrity.

Keywords: national identity, national integration, qualitative.

PENDAHULUAN

Kepribadian atau identitas nasional yang unik bagi suatu bangsa atau warganya dan tidak dapat dimiliki oleh bangsa lain dikenal sebagai identitas nasional. Sifat atau kualitas yang dimiliki oleh suatu bangsa dan membedakannya dari bangsa lain disebut sebagai identitas nasional (Hanugh et al. 2021).

Identitas bangsa dalam pelaksanaannya akan membentuk karakter dan pola pikir yang berdampak pada perkembangan kebudayaan nasional. Pola pikir dan karakter nasionalisme ini akan muncul bersamaan dengan adanya integrasi nasional yang bertujuan untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan begitu, integrasi nasional merupakan kesadaran berbagai kelompok dengan berbagai identitas masing-masing untuk bersatu (Irianto 2013).

Secara ringkas, integrasi yang lebih luas hanya dapat tercapai ketika sekelompok individu melepaskan diri dari hal-hal yang selama ini mendefinisikan identitas pribadi dan kelompok mereka. Proses ini mengharuskan mereka melepaskan individualitas, memungkinkan terjadinya integrasi yang lebih besar (Irianto 2013). Konsep integrasi nasional berasal dari keinginan untuk mendekatkan berbagai kelompok dalam suatu negara dengan mengurangi perbedaan dan memupuk kesamaan (De Gani and Sembiring 2023).

Bangsa Indonesai sendiri adalah bangsa yang majemuk, karena keragaman suku, agama, adat istiadat, dan gaya hidup sosial budayanya. Selain pengelompokan budaya suku, bangsa Indonesia juga memiliki beragam budaya daerah di dalam kebudayaannya. Baik dari segi sumber daya alam (SDA) maupun sumber daya manusianya (SDM), Indonesia termasuk negara yang kaya (Kristiawan dalam Luthfia and Dewi 2021). Dikarenakan hal tersebut diperlukan integrasi nasional sangat diperlukan untuk memperkuat identitas nasional agar tercipta bangsa yang aman dan sejahtera.

Berdasarkan uraian diatas, pada penelitian ini akan menguraikan pentingnya identitas dan integrasi nasional, variabel yang mempengaruhi, serta contoh penerapannya dalam ranah politik dan sosial masyarakat Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, menghasilkan catatan dan informasi deskriptif dari teks yang diteliti. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan pendekatan studi literatur ini terdiri dari sejumlah langkah yang melibatkan pemrosesan sumber penelitian, membaca dan mencatat, dan menggunakan teknik pengumpulan data literatur. Para peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan sebagai bagian dari proses analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas nasional terbentuk karena masyarakat Indonesia memiliki sejarah, penderitaan, dan pengalaman yang sama. Sebagai hasilnya, terlepas dari keragaman kelompok, suku, budaya, dan agama, masyarakat Indonesia bersatu untuk mewujudkan tujuan bersama mereka untuk mencapai kemerdekaan nasional dengan mempertahankan tanah air dan seluruh keturunan Indonesia, seperti yang dinyatakan dalam pembukaan UUD 1945. Luthfia dan Dewi (2021), mengatakan bahwa penciptaan identitas suatu bangsa juga dipengaruhi oleh variabel geografis, ekologis, demografis, historis, politis, dan sosial-budaya yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Karakteristik fisik dan biologis Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan iklim tropis dan terletak tepat di garis khatulistiwa mencerminkan identitas nasional Indonesia. Pertumbuhan demografi, ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia semuanya berdampak pada identitas nasional mereka.

Pada dasarnya, integrasi nasional Indonesia merupakan implementasi dari prinsip-prinsip Pancasila yang bertujuan pada persatuan dan kesatuan bangsa. De Gani dan Sembiring (2023), dalam jurnalnya menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai integrasi nasional, yaitu (1) etnis, budaya, dan agama yang beragam, (2) ketimpangan ekonomi, (3) politik identitas, (4) pendidikan, (5) perselisihan sosial, (6) regulasi atau aturan pemerintah.

Identitas dan integrasi nasional saling berhubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan, hal tersebut dikarenakan identitas nasional menjadi sarana menyatukan dan mengatasi berbagai perbedaan yang ada di Indonesia. Dengan pemahaman tersebut, muncul kesadaran akan toleransi, solidaritas, dan rasa memiliki yang membangun keharmonisan, keamanan, kesejahteraan, serta saling mendukung di antara masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, identitas dan integritas nasional menemui beberapa persoalan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat yang menyebabkan terkikis nilai-nilai penting dari identitas dan integritas nasional. Salah satu contoh yang masih hangat adalah pemilihan umum ditahun ini yang banyak polemik, sebelum ataupun sesudah pencoblosan.

Isu atau kasus yang paling marak terjadi disetiap pemilu adalah ujaran kebencian dan hoaks. Dikutip dari harian berita online Tempo.co yang terbit ditanggal 09 Maret 2024, ujaran kebencian yang menargetkan kelompok-kelompok minoritas meningkat selama kampanye calon presiden dan wakil presiden pada Pemilu 2024, sementara hoaks bernuansa etnis kembali muncul, mengulangi pola kebohongan yang beredar pada Pemilu 2014 dan 2019. Hal tersebut terjadi akibat kefanatikan beberapa masyarakat terhadap salah satu pasangan calon, yang menyebabkan “mereka” melakukan berbagai cara untuk menjatuhkan rasa kepercayaan masyarakat lain terhadap pasangan calon yang tidak mereka dukung. Tujuan lainnya adalah menggiring opini masyarakat agar mau bergabung dan mendukung pasangan calon yang mereka dukung. Sehingga, memunculkan perpecahan masyarakat secara luas.

Contoh kasus lainnya adalah adanya gerakan separatisme KKB di Papua yang meneror masyarakat sipil disana. Gerakan ini sudah ada lama dan belum terselesaikan sampai sekarang. Dilansir dari harian berita online rri.co.id yang terbit ditanggal 05 April 2024, terjadi kontak tembak antara aparat keamanan dan anggota KKB yang menyebabkan masyarakat sipil ketakutan dan korban jiwa dari pihak KKB. Awalnya gerakan bertujuan untuk agar Papua merdeka dan berdiri sendiri, dengan kata lain memisahkan diri dari NKRI. Namun, belakangan ini gerakan separatis ini semakin brutal, mulai dari pembantaian masyarakat asli Papua atau pendatang dan penyerangan terhadap para aparat keamanan. Ada kemungkinan gerakan ini muncul akibat dari kesenjangan ekonomi dan sosial serta kurangnya pemerataan pendidikan dan pembangunan didaerah Papua, yang menyebabkan masyarakat Papua merasa “di anak tirikan” dalam NKRI.

Dua kasus tersebut adalah contoh kecil dari terkikisnya identitas dan integrasi nasional. Oleh sebab itu, diperlukan upaya dari pemerintah, lembaga terkait, serta kesadaran masyarakat dalam mencegah dan menjaga keharmonisan dan keamanan bangsa atau memperkuat integritas bangsa.

KESIMPULAN

Identitas dan integrasi nasional saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, karena identitas nasional berfungsi sebagai sarana untuk menyatukan dan mengatasi berbagai perbedaan yang ada di Indonesia. Identitas suatu bangsa dipengaruhi oleh variabel geografis, ekologis, demografis, historis, politis, dan sosial-budaya. Sedangkan, faktor yang mempengaruhi nilai integrasi nasional, yaitu etnis, budaya, dan agama yang beragam, ketimpangan ekonomi, politik identitas, pendidikan, perselisihan sosial, regulasi atau aturan pemerintah.

Diperlukan upaya dari pemerintah, lembaga terkait, serta kesadaran masyarakat

dalam meningkatkan dan memperkuat identitas dan integritas nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- De Gani, Firdaus Agitara, and Muammar Yury Gargarin Sembiring. 2023. "Mengenal Identitas Dan Integrasi Nasional Indonesia." *Indigenous Knowledge* 1(2):166–78.
- Hanugh, Shalahudin Pasha, Muhammad Rizky Perdana, Kezia Nathania Novaleni, and Damara Khairunnisa. 2021. "Upaya Mengatasi Krisis Identitas Nasional Generasi Z Di Masa Pandemi." *Jurnal Kewarganegaraan* 5(2):651–59. doi: 10.31316/jk.v5i2.1937.
https://nasional.tempo.co/read/1872462/megawati-sentil-kinerja-kpu-dan-bawaslu-aduh-pusing-dah?tracking_page_direct
- <https://www.rri.co.id/nasional/623899/ini-penyebab-tni-polri-kontak-senjata-dengan-kkb-papua>
- Irianto, Agus Maladi. 2013. "Integrasi Nasional Sebagai Penangkal Etnosentrisme Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan* 18(1):1–7.
- Luthfia, Raisa Ayu, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Kajian Deskriptif Tentang Identitas Nasional Untuk Integrasi Bangsa Indonesia." *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1(11):391–97. doi: 10.56393/decive.v1i11.270.